



PEMBUATAN ECOBRICK SEBAGAI UPAYA MAHASISWA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MENJADI BARANG YANG BERGUNA DI DESA DANTAR

Sisca Novalia^{1*}, Luthfiatun Najah², Rhima Kusuma³, Selviyani⁴, Sindi Artuti⁵,
 Ismed Ananta⁶, Ridho Utama⁷, Syamsul Arif⁸, Gizha Novia Nursiam⁹

¹⁻⁹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, Lampung, 35131, Indonesia

Post-el: siscanovaia@radenintan.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Desa Dantar kecamatan padang cermin kabupaten pesawaran ,Secara geografis letak desa Persiapan Dantar berada di Sebelah Barat Daya dari teluk betung tepatnya di KM 33,yang sebelumnya menjadi bagian desa padang cermin lalu melakukan pemekaran menjadi desa Dantar. Desa dantar adalah salah satu desa yang dijadikan sebagai tempat penampungan sampah dari beberapa desa di kecamatan padang cermin, Peningkatan jumlah sampah plastik di Desa Dantar menjadi masalah serius yang mengancam lingkungan. Sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif tersebut, siswa melakukan program pembuatan ecobrick. Ecobrick merupakan botol plastik yang diisi dengan sampah plastik yang dipadatkan hingga mencapai kepadatan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembuatan ecobrick dalam mengurangi sampah plastik di Desa Dantar dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah. Metode yang digunakan adalah observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembuatan ecobrick berhasil mengurangi jumlah sampah plastik yang dibuang ke lingkungan. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat ecobrick sebagai bahan kreatifitas tangan. Kesimpulannya, program pembuatan ecobrick merupakan solusi yang efektif untuk mengurangi sampah plastik dan mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di Desa Dantar.</i></p>	<p>Diajukan : 1-8-2024 Diterima : 14-10-2024 Diterbitkan : 25-10-2024</p> <p>Kata kunci : <i>Ecobrick; Mengurangi; Sampah Plastik</i></p> <p>Keywords : <i>Ecobricks; Reduce; Plastic waste</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Dantar Village, Padang Cermin District, Pesawaran Regency, Geographically, the location of Dantar Preparation village is in the Southwest of Betung Bay, precisely at KM 33, which was previously part of Padang Cermin Village, then expanded into Dantar village. Dantar Village is one of the villages that is used as a waste shelter from several villages in Padang Cermin District, The increase in the amount of plastic waste in Dantar Village is a serious problem that threatens the environment. In an effort to reduce these negative impacts, students carried out an ecobrick making program. Ecobricks are plastic bottles filled with plastic waste that is compacted until it reaches a certain density. This study aims to determine the effectiveness of the ecobrick making program in reducing plastic waste in Dantar Village and increasing public awareness about waste management. The methods used are observation, and documentation. The results of the study show that the ecobrick making program has succeeded in reducing the amount of plastic waste thrown into the environment. In addition, this program also succeeded in increasing public awareness about the</i></p>	

importance of waste management and the benefits of ecobricks as a material for hand creativity. In conclusion, the ecobrick making program is an effective solution to reduce plastic waste and encourage community participation in maintaining environmental sustainability in Dantar Village.

Cara mensitasi artikel:

Novalia, S., Najah, L., Kusuma, R., Selviyani, S., Artuti, S., Ananta, I., Utama, R., Arif, S., & Nursiam, G.N. (2024). Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Mahasiswa untuk Mengurangi Sampah Plastik Menjadi Barang yang Lebih Berguna di Desa Dantar. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(3), 321-329. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Ecobrick merupakan suatu metode sederhana namun efektif dalam mengubah limbah plastik yang tidak dapat didaur ulang menjadi bahan bangunan yang berguna. Dengan memanfaatkan botol plastik yang diisi penuh dengan limbah plastik non-organik, ecobrick dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membuat dinding, furnitur, dan bahkan ruang komunitas. Selain membantu mengurangi sampah plastik, pembuatan ecobrick juga mendorong kesadaran akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah.

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufaktur atau materi berkelebihan atau ditolak atau buangan. Sampah merupakan bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

Kabupaten pesawaran merupakan kabupaten yang ada di provinsi Lampung Secara geografis letak desa Persiapan Dantar berada di Sebelah Barat Daya dari teluk betung tepatnya di KM 33, dengan batas – batas Desa Persiapan Dantar,Sebelah Utara Berbatasan Dengan Gunung Miwang,Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Sanggi / Laut,Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Batu Menyan,Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Padang Cermin/Desa Induk.

Sebelum dimekarkan menjadi Desa dantar,Desa Padang Cermin memiliki Luas wilayah 2.077 Ha, dengan jumlah KK 3.311 KK dan jumlah jiwa 12.262. pada tahun 2014, masyarakat Dantar dan Margodadi mulai merumuskan dan merancang tentang pemekaran Desa dan akhirnya dilakukan rapat pada hari Kamis, tanggal 15 Juli 2015. Dalam acara itu dihadiri oleh seluruh masyarakat yang ada di Dusun Dantar dan Dusun Margodadi, dengan sarana dan prasarana apa adanya. Dalam rapat tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara murni warga ke dua dusun berkeinginan untuk mekar menjadi Desa sendiri.
2. Biaya untuk pemekaran dilakukan secara swadaya
3. Perlu dibentuk panitia pemekaran desa

Pada tanggal 28 desember 2016 di sah kan menjadi Desa persiapan dantar

Desa Dantar merupakan desa yang masuk dalam wilayah kecamatan Padang cermin, Desa Dantar memiliki Potensi SDA dan SDM yang melimpah. Selain itu, penduduknya bekerja sebagai petani cengkeh.Masyarakat juga bekerja di dunia usaha warung kelontong dan ada beberapa usaha produksi rumah an yaitu tahu , pembuatan kecap dan parfum. Potensi sumber daya yang melimpah tersebut dapat digali dan dijadi-Kan kekuatan untuk

dapat memajukan desa. Salah satu sumber daya yang ada Dan melimpah yaitu sumber daya manusia. Kegiatan Di Desa Dantar sangat padat dan produktif. Hal tersebut menjadikan desa terlihat Ramai karena aktifitas warganya. Banyaknya jumlah penduduk di Desa dantar juga Mempengaruhi tingkat konsumtif para masyarakatnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, Dan manusia akan mempertahankan hidup dengan cara membeli produk-produk atau makanan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Produk-produk tersebut dijual secara umum. Namun sayangnya, banyak produk-produk yang di perjual belikan oleh masyarakat menggunakan Plastik dan botol botol minum sebagai bahan kemasan. Sehingga semakin banyaknya jumlah botol plastik bekas ,semakin banyak juga ide-ide yang muncul untuk bisa mendaur ulang botol bekas agar tidak mencemarkan lingkungan desa .

Berdasarkan hal tersebut, Mahasiswa KKN UINRIL 2024 dan Masyarakat desa Dantar, ingin memberikan kontribusi untuk dapat mengurangi sampah Botol pelastik yang dibakar oleh masyarakat di Desa Dantar.

Hal tersebut dilakukan di dalam program kerja utama yang diusung tim dari Mahasiswa KKN UINRIL 2024. Dengan adanya program kerja tersebut diharapkan dapat mengurangi sampah Plastik yang ada di desa. Program kerja tersebut yaitu dengan pembuatan barang tepat guna Dari sampah botol plastik. Barang tepat guna yang dimaksud adalah dengan mengolah sampah botol Plastik menjadi ecobrick.

Inovasi dari ecobrick tersebut menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah yang Melibatkan sampah botol plastik. Dari pada sampah harus dibakar atau dibuang begitu saja, ada manfaatnya jika sampah botol plastik tersebut dapat dijadikan barang tepat guna seperti Ecobrick. Dengan keyakinan dan komitmen tersebut, tim mahasiswa KKN uin raden intan lampung di Desa dantar juga ingin meminimalisir adanya sampah botol plastik yang ada di Desa dantar. Hal tersebut diharapkan dapat diterapkan oleh masyarakat, sehingga Masyarakat juga memiliki pengetahuan bahwa sampah plastik juga dapat diolah kembali.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) program kerja pembuatan *Ecobrick* ini dimulai dengan kegiatan perizinan, identifikasi dan pemecahan masalah, dan persiapan alat dan bahan. Pada penelitian ini menggunakan metode praktik langsung. Penulisan menggunakan metode ini karena dirasa mewakili program kerja yang telah dilakukan tim atau kelompok.

Berdasarkan pengertiannya perizinan merupakan langkah awal dari kegiatan pembuatan *ecobrick*, dan tujuannya adalah untuk menginformasikan kepada pemerintah desa ataupun aparat desa dan sekelompok orang tentang rencana pembuatan pogram kerja *ecobrick*, kegiatan ini dilakukan dengan cara diskusi dengan aparat desa di Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Kemudian Identifikasi merupakan langkah kedua setelah penerbitan izin pengabdian kepada masyarakat. Identifikasi masalah ini memungkinkan untuk mempertimbangkan permasalahan sosial apa saja yang terjadi di daerah tersebut, menarik kesimpulan dari identifikasi permasalahan tersebut dan mencari solusi sebagai solusi atas permasalahan yang diterima.

Tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah, observasi, pengumpulan bahan, dan praktek langsung. Tahapan-tahapan tersebut merupakan bagian umum dari program kerja utama dalam pembuatan *ecobrick*. Dalam tahap observasi ini dilakukan pengamatan lapangan yang bertujuan memilih lokasi pembangunan *ecobrick*. Setelah itu dilakukan pengumpulan ide dan gagasan dari anggota kelompok KKN yang isinya tentang pembahasan peran dan tugas masing-masing anggota kelompok. Dalam tahap observasi ini juga dibahas mengenai perkiraan akumulasi biaya material pembuatan *ecobrick*. Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap pengumpulan bahan. Dalam tahap ini berdasarkan tugas dan peran yang telah ditentukan, anggota kelompok dibagi menjadi beberapa regu yang setiap regu memiliki tugasnya masing-masing. Adapun setiap regu memiliki tugas diantaranya mengumpulkan botol bekas yang diperoleh dari Penampungan Rongsokan, pembersihan botol yang sudah dikumpulkan yang dilakukan di saluran irigasi dan sungai di sekitar lokasi, dan juga menyalurkan bantuan tenaga di lokasi *ecobrick*.

Setelah semua rangkaian persiapan dirasa cukup, selanjutnya dilakukan tahap praktik langsung. Dalam tahap ini rangkaian dimulai dengan tahap penyusunan rangka *ecobrick* penyusunan rangka ini memakan waktu sekitar 4-5 hari. Sembari menunggu tahap penyusunan rangka, regu yang tidak memiliki tugas dalam tahap ini melakukan pewarnaan botol yang sebelumnya sudah dibersihkan. Pewarnaan botol dilakukan dengan menggunakan cat jenis Alkyd Sintetik yang dinilai kuat dan tahan terhadap kelembapan. Pemilihan warna yang sebelumnya telah didiskusikan adalah warna biru dan merah. Warna ini dipilih karena dinilai menyesuaikan dengan tema HUT RI yang ke-79. Setelah penyusunan kerangka selesai, kerangka dipasang di lokasi dengan melakukan penyemenan terhadap kaki kerangka yang bertujuan menopang kerangka agar tidak jatuh. Setelahnya baru lah dilakukan penyusunan botol ke dalam kerangka tersebut yang dilakukan secara bersama-sama dengan anggota KKN. Tahap tambahan untuk menambahkan aspek estetika ke dalam *ecobrick* adalah dengan meletakkan lampu yang disusun di sekitar *ecobrick*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan sampah menjadi barang lebih berguna adalah salah satu upaya mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung untuk mengurangi Sampah plastik yang ada di Desa Dantar dengan mengubah sampah menjadi *Ecobrick*. Pembuatan *ecobrick* diharapkan bisa mengurangi sampah plastic khususnya di Desa Dantar, dimana sampah tersebut menumpuk. Dari masalah tersebut mahasiswa KKN UINRIL berinisiatif untuk meminimalisir adanya sampah plastik yang ada di Desa Dantar dengan melakukan upaya mengubah sampah plastik menjadi *Ecobrick* yang dijadikan sebagai plang nama Desa Dantar.

Penelitian mengenai pengelolaan sampah botol plastik menjadi barang tepat guna, pembuatan *ecobrick* ini sudah pernah dilakukan penelitian terdahulu mengenai pembuatan *ecobrick* antara lain yang diteliti oleh (Majida *et al.*, 2023) dengan judul penelitian pemanfaatan sampah plastik dengan judul Pemanfaatan sampah plastic dengan metode *ecobrick* sebagai upaya pengurangi limbah plastik. Penelitian yang kedua oleh (Yusiyaka and Yanti, 2021) yang berjudul *Ecobrick* solusi cerdas dan praktis untuk

pengelolaan sampah plastic dan penelitian terakhir oleh (Ningrum *et al.*, 2023) dengan judul Pembuatan ecobrick sebagai barang tepat guna dan upaya mengurangi sampah plastik.

Penelitian terdahulu membahas pemanfaatan limbah sampah plastik yang diolah menjadi ecobrick. Kesimpulan dari referensi diatas adalah tiga penelitian menunjukkan bahwa sampah plastik yang awalnya terakumulasi dan menimbulkan polusi, diubah menjadi barang yang dapat digunakan, dan sampah tersebut dapat dijadikan ecobrick dan kerajinan tangan. Bedanya dengankajian penulis ecobrick yang kita buat tidak sepenuhnya diisi dengan sampah plastik.

Ecobrick sebagai barang yang berguna

Ecobrick merupakan salah satu upaya kreatif untuk mengelola sampah plastik menjadi benda-benda yang berguna, mengurangi pencemaran dan racun yang ditimbulkan oleh sampah plastik. Ecobrick adalah salah satu usaha kreatif bagi penanganan sampah plastik. Fungsinya bukan untuk Plastik terbuat dari zat-zat petrokimia. Zat-zat kimia ini tidak layak kembali ke ekologi di sekitar kita. Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa zat-zat kimia ini beracun bagi manusia. Plastik yang berceceran, dibakar, atau dibuang terurai menjadi zat-zat kimia beracun. Lambat laun, zat-zat kimia ini larut ke tanah, air, dan udara, yang kemudian diserap oleh tumbuhan dan hewan. Pada akhirnya zat-zat itu akan menyebabkan cacat lahir, ketidakseimbangan hormon, dan kanker (Pavani & Rajeswari, 2014).

Sampah plastik yang mengalir ke sungai dan laut akan berdampak negatif terhadap ekosistem setempat. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle). Reduce mengacu pada upaya yang fokus pada pengurangan gaya hidup konsumernis dan secara konsisten mengandalkan produk “non-disposable” yang ramah lingkungan dan mencegah timbulan sampah. Menggunakan kembali berarti menggunakan kembali sesuatu dalam bentuk aslinya. Bukan sekedar memusnahkan sampah plastik dengan menggunakan kembali sampah yang telah diayak tanpa mengolahnya, melainkan memperpanjang umur plastik dan mengolahnya menjadi barang berguna yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat manusia pada umumnya. Namun, tujuan dari ecobrick sendiri adalah untuk mengurangi sampah plastik, serta mendaur ulangnya dengan media botol plastik untuk dijadikan sesuatu yang berguna.

Aktivitas manusia selalu menghasilkan limbah dan sampah. Banyaknya sampah atau pembuangan sebanding dengan konsumsi barang/bahan yang digunakan sehari-hari. Itu tergantung pada jenis bahan yang di konsumsi serta jenis limbahnya. Rata-rata, manusia menghasilkan lebih dari setengah ton sampah per tahun, yang secara matematis berarti sekitar 1 kilogram per hari. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Untuk mengurangi sampah plastik, mahasiswa UIN Raden intan Lampung berinisiatif membuat eco-brick untuk memanfaatkan dan mendaur ulang sampah plastik. Menurut Aditia 2020 Ecobrick merupakan upaya kreatif untuk mengatasi sampah plastik. Fungsinya bukan untuk memusnahkan sampah plastik, namun untuk kemaslahatan masyarakat dengan memperpanjang umur plastik dan mengubah sampah botol plastik menjadi barang yang dapat didaur ulang seperti tempat sampah, kursi, meja, dll. Meskipun penggunaan eco-brick masih membutuhkan tenaga kerja manual, bahan dasar yang

banyak, dan peran masing-masing pihak, namun memberikan hasil positif dalam mengurangi sampah plastik di masyarakat lokal, tepatnya di desa Dantar. (Apriyani, Putri and Wibowo, 2020).

Ecobrick adalah solusi inovatif untuk mengatasi masalah sampah plastik yang semakin meningkat. Ecobrick merupakan botol plastik yang diisi padat dengan sampah non-organik yang bersih dan kering, seperti kantong plastik, kemasan makanan, dan bahan plastik lainnya. Tujuan utama dari ecobrick adalah untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang terbuang ke lingkungan dan memanfaatkan kembali sampah plastik menjadi material yang berguna.

Ecobrick memiliki banyak manfaat, terutama dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan menggunakan ecobrick, kita dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan. Selain itu, ecobrick dapat digunakan sebagai bahan bangunan alternatif, seperti untuk membuat furnitur, dinding, atau bahkan struktur bangunan yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa ecobrick adalah barang tepat guna yang dapat memberikan nilai tambah dari limbah plastik yang awalnya dianggap sebagai sampah.

Ecobrick dapat menjadi solusi yang efektif jika diimplementasikan secara luas di masyarakat. Melalui sosialisasi dan pendidikan, masyarakat dapat diajarkan cara membuat dan memanfaatkan ecobrick. Selain itu, komunitas atau kelompok masyarakat dapat bekerja sama untuk mengumpulkan ecobrick dan menggunakannya dalam proyek-proyek pembangunan lokal, seperti pembangunan taman bermain, kursi taman, atau bahkan sekolah. Dengan demikian, ecobrick tidak hanya membantu mengurangi sampah plastik tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. (Sunandar, 2020).

Meskipun ecobrick memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang ecobrick. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan kampanye edukasi yang intensif dan berkelanjutan. Selain itu, tantangan lain adalah sulitnya mengumpulkan sampah plastik yang bersih dan kering. Untuk mengatasinya, perlu ada kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan organisasi lingkungan untuk menyediakan fasilitas pengumpulan dan pembersihan sampah plastik sebelum dijadikan ecobrick.

Ecobrick adalah inovasi sederhana namun sangat efektif dalam mengatasi masalah sampah plastik. Dengan memanfaatkan botol plastik bekas yang diisi dengan sampah plastik non-organik, ecobrick dapat dijadikan sebagai barang tepat guna yang memiliki banyak manfaat. Implementasi ecobrick yang lebih luas di masyarakat dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus memberdayakan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat (Setiawan, 2022).

Pembuatan Ecobrick

Sampah plastik merupakan sampah yang paling banyak dibuang oleh manusia karena banyak orang yang menggunakan plastik untuk keperluannya sehari-hari entah itu perorangan, toko, maupun perusahaan besar. Pembuangan sampah-sampah plastik ke dalam air dan tanah juga marak terjadi, hal tersebut semakin memicu kerusakan alam. Karena sampah plastik terbuat dari bahan anorganik.

Ecobrick merupakan suatu metode sederhana namun efektif dalam mengubah limbah plastik yang tidak dapat didaur ulang menjadi bahan bangunan yang berguna. Dengan memanfaatkan botol plastik yang diisi penuh dengan limbah plastik non-organik, ecobrick dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membuat dinding, furnitur, dan bahkan ruang komunitas. Selain membantu mengurangi sampah plastik, pembuatan ecobrick juga mendorong kesadaran akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah.

Untuk membuat ecobrick, adapun alat dan bahan yang diperlukan adalah botol plastik bekas, sampah plastik non-organik (seperti kantong plastik, kemasan makanan, dan styrofoam), tongkat kayu atau bambu untuk menekan sampah, serta gunting untuk memotong sampah plastik menjadi ukuran kecil. Pastikan botol plastik yang digunakan dalam keadaan bersih dan kering. Pengumpulan sampah plastik non-organik dari berbagai sumber, seperti rumah tangga atau lingkungan sekitar. Pastikan semua sampah dalam kondisi bersih dan kering untuk mencegah tumbuhnya jamur atau bakteri di dalam ecobrick.

Sampah plastik dibuat menjadi potongan-potongan kecil untuk memudahkan pengisian dan memaksimalkan kapasitas botol. Mulailah memasukkan sampah plastik ke dalam botol dengan menggunakan tongkat untuk menekan dan memadatkannya. Pastikan botol diisi secara merata dan padat, tanpa ada ruang kosong di dalamnya. Semakin padat isi botol, semakin kuat ecobrick yang dihasilkan. Setelah botol terisi penuh dan padat, botol ditutup kembali dengan tutup aslinya. Dan dipastikan tidak ada udara yang terperangkap di dalam botol.

Ecobrick yang telah dibuat akan digunakan untuk proyek program kerja mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung sebagai bukti pengabdian mahasiswa terhadap desa Dantar, Ecobrick ini dijadikan sebagai tanda pengenalan desa yaitu plang nama desa, Dengan kreativitas dan kolaborasi, ecobrick ini menjadi bahan bangunan yang bermanfaat dan berkelanjutan, sekaligus mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan desa Dantar. (Putri, M., & Rahmawati, 2021).



Gambar. 1 Dokumentasi Pembuatan Ecobrick

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sampah menjadi barang lebih berguna adalah salah satu upaya mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung untuk mengurangi Sampah plastik yang ada di Desa Dantar dengan mengubah sampah menjadi Ecobrick. Pembuatan ecobrick diharapkan bisa mengurangi sampah plastic khususnya di Desa Dantar, dimana sampah tersebut menumpuk. Ecobrick merupakan suatu metode sederhana namun efektif dalam mengubah limbah plastik yang tidak dapat didaur ulang menjadi bahan bangunan yang berguna. Dengan memanfaatkan botol plastik yang diisi penuh dengan limbah plastik non-organik, ecobrick dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membuat dinding, furnitur, dan bahkan ruang komunitas. Selain membantu mengurangi sampah plastik, pembuatan ecobrick juga mendorong kesadaran akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah. Ecobrick adalah solusi inovatif untuk mengatasi masalah sampah plastik yang semakin meningkat. Ecobrick merupakan botol plastik yang diisi padat dengan sampah non-organik yang bersih dan kering, seperti kantong plastik, kemasan makanan, dan bahan plastik lainnya. Tujuan utama dari ecobrick adalah untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang terbuang ke lingkungan dan memanfaatkan kembali sampah plastik menjadi material yang berguna.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dapat memberikankan saran yaitu dalam pembuatan ecobrick ini tentunya tidak lepas dari kontribusi semua pihak baik dari anak KKN dan juga dari Aparatur Desa Dantar. Sumbangan tenaga, pikiran, waktu, dan juga biaya adalah hal yang harus dikeluarkan demi terselesaikannya pembuatan ecobrick ini. Dan juga semua pihak yang berkontribusi harus saling berkoordinasi satu sama lain. Banyak terjadi miss communication merupakan hal yang biasa antara semua pihak. Dengan terselesaikannya ecobrick dapat menjadi ruang yang bisa menjadi tempat menyalurkan kreativitas dan juga potensi diri dari semua pihak. Dalam pembuatan Ecobrick seharusnya dapat menjunjung tinggi kekeluargaan, tanggung jawab, musyawarah, dan juga gotong royong antara pihak yang berkaitan. Ecobrick merupakan bentuk kepedulian anggota KKN terhadap kebersihan di Desa Dantar. Ecobrick dapat menjadi referensi masyarakat Desa Dantar tentang nilai kebersihan sekitar lingkungan. Keselarasan antara pengembangan diri dengan pelestarian lingkungan juga sebaiknya harus berjalan dengan seimbang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada seluruh aparat Desa Dantar serta masyarakat Desa Dantar. Dan termakasi banyak kepada teman-teman kelompok 217 yang ikut berkontribusi dalam pengerjaian program kerja pembuatan Ecobrick ini.

DAFTAR RUJUKAN

Apriyani, A., Putri, M. M. and Wibowo, S. Y. (2020) 'Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick', *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 1(1), pp. 48–50. doi:

10.33292/mayadani.v1i1.11.

- Majida, A. Z. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik', *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), pp. 49–62. doi: 10.62490/profetik.v1i01.340.
- Ningrum, R. T. *et al.* (2023) 'Pembuatan Ecobrick sebagai Barang Tepat Guna dan Upaya Mengurangi Sampah Plastik', *Jurnal Bina Desa*, 4(3), pp. 387–393. doi: 10.15294/jbd.v4i3.39775.
- Putri, M., & Rahmawati, I. (2021) 'Pemanfaatan Ecobrick dalam Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 25.
- Setiawan, H. (2022) 'Ecobrick: Potensi dan Tantangan Implementasi di Indonesia.', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15 No.2.
- Sunandar, A. P. (2020) 'Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpmmp>', *J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 4(1), pp. 113–121.
- Yusiyaka, R. A. and Yanti, A. D. (2021) 'Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC> LEARNING COMMUNITY Jurnal Pendidikan Luar Sekolah , 5 (2), 2021 , 68-74 Ecobrick Solusi Cerdas Dan Praktis Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Ecobrick: Smart and Practical Solution for Plastic', 5(2), pp. 68–74.